

Hubungan Minat Terhadap Kemampuan Siswa Bermain Alat Musik Pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area

Dita Salina Sihotang^a

Mahfuza Zulfa Annisyah Hasibuan^b

Nuri Alnasta Qalbi^c

Tiara Yasmin Dianita^d

^aUniversitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak

Keberhasilan siswa dalam bermain alat musik pianika dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut merupakan minat maupun kemauan siswa yang dipengaruhi oleh dorongan dari peserta didik untuk belajar mandiri dan berlatih secara terus-menerus. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan atau menghubungkan antara minat dan kemampuan siswa dalam bermain alat musik pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional* mendeskripsikan tentang hubungan minat siswa bermain alat musik dengan kemampuan siswa bermain alat musik. Data dianalisis dengan teknik statistik *Excel for windows release 19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) deskripsi minat belajar siswa bermain alat musik sebesar 80,00% berada pada kategori cukup (2) deskripsi kemampuan belajar siswa bermain alat musik sebesar 74,00% berada pada kategori cukup (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan kemampuan bermain alat musik pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area dengan r hitung sebesar $= 0,629$ pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dan r tabel sebesar 0,468. Berarti semakin tinggi minat siswa bermain alat musik pianika maka semakin tinggi kemampuan siswa bermain alat musik pianika, sebaliknya rendah minat siswa bermain alat musik pianika, maka semakin rendah kemampuan siswa bermain alat musik pianika.

Kata kunci : Bermain Musik, Pianika, Hobi, Minat dan Kemampuan

Abstract

Students' success in playing the pianica musical instrument is influenced by many factors. One of these factors is students' interest and willingness which is influenced by the encouragement of students to learn independently and practice continuously. The aim of this research is to describe or relate students' interests and abilities in playing the pianica musical instrument at UPT SD Negeri 060794 Medan Area. This research is a correlational descriptive study describing the relationship between students' interest in playing musical instruments and students' ability to play musical instruments. The data were analyzed using Excel for Windows Release 19 statistical techniques. The results showed that (1) the description of students' learning interest in playing musical instruments was 80.00% in the sufficient category (2) the description of students' learning ability in playing musical instruments was 74.00% in the sufficient category (3) There is a significant relationship between interest and the ability to play the piano instrument at UPT SD Negeri 060794 Medan Area with a calculated r of $= 0.629$ at a significance level of 0.05 or a confidence level of 95% and an r table of 0.468. This means that the higher the student's interest in playing the pianica, the higher the student's ability to play the pianica, conversely, the lower the student's interest in playing the pianica, the lower the student's ability to play the pianica.

Keywords :Playing music, piano, hobbies, interests and abilities

* Correspondence: ditasalina8@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dan efisien supaya dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri yang kuat, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan seni musik merupakan salah satu pembelajaran yang dipelajari di sekolah dasar yang dilakukan secara sadar untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan pembelajaran agar siswa terampil dalam mengapresiasi dan menciptakan seni.



Pendidikan di sekolah dasar merupakan pondasi bagi peserta didik dalam mengikuti pendidikan formal, wajib mengajarkan seluruh mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum, termasuk mata pelajaran musik. Musik adalah bagian penting dari kehidupan sehingga musik harus menjadi bagian penting dari wawasan sekolah. Musik adalah karya cipta manusia yang menggunakan medium bunyi untuk menikmatinya, musik hadir dalam bentuk kesatuan irama, nada, ritme, notasi, serta melodi. Musik itu meliputi tidak hanya instrument saja, tetapi juga vokal (Dewi, 2023). Hal ini artinya ketika seorang memahami cara memainkan musik, belum juga dapat diartikan pemusik apabila dia tidak mengetahui teknik vokal. Musik merupakan bahasa yang tersebar luas sehingga musik cenderung menyatu dalam semua bidang mata pelajaran. Musik dapat membantu sekolah menjadi tempat yang menyenangkan dan musik memiliki tempat di hati siswa. Musik mempunyai estetika yang sangat tinggi dan mengundang respon dari banyak orang yang mendengarnya. Hal ini dikarenakan musik itu melibatkan respon emosi simpatik. Tidak mengherankan lagi jika musik mampu membuat suasana terkadang menjadi sedih atau gembira ketika musik dimainkan karena musik memiliki sifat yang melibatkan respon simpatik emosional, karena pada dasarnya musik merupakan salah satu media penghubung dan pengirim pesan yang unik, pesan yang dikirimkan selalu diiringi oleh alunan nada yang terstruktur dan tersusun secara sistematis (Sukandar, 2020). Pemilihan musik yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat berdampak positif pada minat dan kemampuan bermain musik pianika.

Minat merupakan sebagai kecenderungan yang timbul apabila seseorang tertarik terhadap sesuatu yang akan dipelajari dan sangat bermakna bagi dirinya. Minat adalah sumber dari usaha yang timbul dari kebutuhan siswa yang akan menjadi faktor pendukung dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa minat sangat berkaitan dengan kebutuhan seseorang (Hana. Et al, 2023). Selain itu, minat pada diri seseorang dapat dilihat melalui seberapa keras usahanya dalam memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan objek yang menjadi perhatiannya. Dalam kaitannya dengan musik pada diri siswa, minat diharapkan menjadi faktor pendorong baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar siswa untuk lebih serius mempelajari musik dengan menggunakan alat musik pianika di sekolah. Minat yang tinggi yang terdapat pada diri seorang siswa akan dapat menggerakkan seorang siswa tersebut untuk berbuat maksimal dalam memainkan alat musik pianika.

Setiap siswa memiliki kemampuan musik yang melekat pada diri siswa masing - masing sejak siswa tersebut dilahirkan di dunia ini. Kemampuan musik ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam daya tangkap musik dan dapat didukung melalui pelatihan. Kemampuan musik merupakan kepekaan untuk merespon atau sensitivitas terhadap stimulus musik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan musik merupakan kepekaan terhadap musik yang didalamnya termasuk apresiasi dan pemahaman musik tanpa harus memiliki keterampilan bermain alat musik (Sukarni. Et al, 2019). Kemampuan musik tidak hanya untuk memainkan alat musik saja, akan tetapi ditekankan pada kepekaan terhadap bunyi musik tentang tinggi dan rendahnya nada, ritme maupun melodi. Kemampuan bermusik siswa merupakan sebuah penguasaan dalam bidang musik yang meliputi irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya, ekspresi, dan kreativitas siswa dalam bermusik. Kemampuan bermusik meliputi dua unsur, yaitu keterampilan dalam memainkan alat musik dan berolah vokal.

Pianika adalah salah satu alat musik yang dapat digunakan oleh siswa dalam memainkan sebuah lagu. Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, yang memiliki bilah nada (*tuts*) yang dimainkan dengan cara ditiup dan memiliki wilayah nada sekitar tiga oktaf. Bilah – bilah nada pada pianika ada yang berjumlah 32 *tuts* serta ada juga yang berjumlah 36 *tuts*. *Tuts* yang berwarna putih menghasilkan nada – nada pokok, sedangkan bilah – bilah nada yang berwarna hitam menghasilkan nada kromatis. Alat musik pianika merupakan jenis alat musik melodis yaitu alat musik yang dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut.

Hobi merupakan suatu kegiatan dan kegemaran yang di lakukan oleh seseorang untuk mengisi waktu luang yang dapat di lakukan individu dan kelompok. Apabila hobi ini ditekuni secara terus menerus, maka akan meningkatkan informasi yang di peroleh, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Tarigan. Et al, 2022). Semakin banyak informasi yang diperoleh oleh seseorang, maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya. Hobi termasuk ke dalam kegiatan tersier untuk melakukan kegemaran, kesenangan pada waktu senggang untuk memuaskan diri setelah kebutuhan-kebutuhan utama telah terpenuhi. Salah satu

hobi yang sering ditemukan yaitu hobi bermain alat musik. Dengan memainkan alat musik, baik sendiri maupun membawakan sebuah lagu dalam sebuah kelompok musik, dapat membawa kepuasan tersendiri bagi para pemain alat musik dan juga penikmatnya. Hobi bermain alat musik dapat membentuk otak peserta didik dalam meningkatkan fungsi-fungsi dan pemusatan perhatian, terlebih saat peserta didik memainkan alat musik seperti pianika, peserta didik harus sambil melihat not-not yang tertera, ini dapat membantu peserta didik untuk memusatkan perhatiannya. Fungsi lainnya dari hobi bermain alat musik adalah 1) Mengendalikan emosi, dengan latihan bermusik dapat mengurangi rasa cemas pada diri peserta didik. 2) Membantu anak untuk fokus, bermain alat musik ini dapat membantu memfokuskan pikiran, otak dan dapat meningkatkan memori pada peserta didik. 3) Melatih keterampilan, bermain alat musik dapat melatih keterampilan fisik, seperti pada alat musik pianika, saat bermain pianika tangan peserta didik bergerak mengikuti not yang ada pada lagu.

Kemampuan bermusik adalah sebuah bakat, kesanggupan dan kecakapan yang di miliki seseorang dalam bidang musik. Seseorang yang berbakat dalam bidang musik biasanya akan lebih cepat memahami dan menguasai musik saat mereka berlatih bersama - sama dengan temannya. Bakat tersebut akan terus berkembang dengan adanya minat, latihan, pengetahuan dan pengalaman agar bakat musik tersebut dapat teraktualisasi dengan baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, minat siswa bermain alat musik pianika (X) yang merupakan variabel bebas dan kemampuan siswa bermain alat musik pianika siswa (Y) yang merupakan variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas musik UPT SD Negeri 060794 Medan Area yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa musik sebanyak 20 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi yaitu dengan cara sampel purposif, peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan mereka tentang sampel yang akan di pilih.

Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengungkap antara minat bermain alat musik pianika dengan kemampuan bermain alat musik pianika yang berisi 10 pertanyaan serta terdiri dari 5 alternatif jawaban. Angket ini menggunakan model skala *Likert*. Untuk uji hipotesis penelitian digunakan teknik analisis statistik *parametrik* yaitu korelasi *Pearson Product Moment*.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Minat siswa bermain alat musik pianika

Dari hasil pengolahan data terhadap hubungan minat dan kemampuan bermain alat musik pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area. Dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Hipotesis Penelitian

No	Aspek	Rata - rata	Tabel soal	%	Ket
1.	Saya memiliki minat yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan bermain alat musik pianika.	37.5	2	8000%	Cukup
2.	Saya memiliki minat yang tinggi terhadap bermain alat musik pianika.	37.8	6	7800%	Cukup
3.	Saya memiliki minat untuk berlatih alat musik pianika secara terus – menerus.	39.0	8	7600%	Cukup

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa minat siswa bermain alat musik pianika diperoleh persentasi sebesar 80,00%, persentase tersebut pada kategori cukup, untuk aspek memiliki minat yang tinggi terhadap bermain musik diperoleh persentase sebesar 78,00% dan berada pada kategori cukup,

aspek minat untuk berlatih alat musik pianika secara terus – menerus diperoleh persentase sebesar 76,00% yang berada pada kategori cukup. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa bermain alat musik pianika berada pada kategori cukup.

2. Kemampuan siswa bermain alat musik pianika

Hasil pengolahan data terhadap kemampuan siswa bermain alat musik UPT SD Negeri 0660794 Medan Area dapat dilihat dari tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Hipotesis Penelitian

No	Aspek	Rata - rata	Tabel soal	%	Ket
1.	Saya mengakui bahwa materi pelajaran alat musik pianika mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan kemampuan saya.	42.5	3	7400%	Cukup
2.	Bermain alat musik pianika dengan guru sangat membantu saya dalam meningkatkan kemampuan bermain alat musik pianika.	39.9	4	7000%	Cukup
3.	Saya mampu bermain alat musik dengan baik.	39.0	7	7000%	Cukup

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa bermain alat musik pianika untuk aspek materi pelajaran alat musik pianika mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan kemampuan diperoleh persentase mereka sebesar 74,00% dan persentase itu berada kategori cukup, untuk aspek bermain alat musik pianika dengan guru sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bermain alat musik pianika diperoleh persentase sebesar 70,00% dan berada pada kategori cukup, untuk aspek mampu bermain alat musik dengan baik diperoleh persentase sebesar 70,00% dan berada pada kategori cukup. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa bermain alat musik pianika di UPT SD Negeri 060794 Medan Area berada pada kategori cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment Correlation* Karl Person.

Tabel 3 Hipotesis Penelitian

Variabel	N	r hitung	r tabel	Ket
Hubungan Minat Terhadap Kemampuan Siswa Bermain Alat Musik Pianika Di UPT SD Negeri 060794 Medan Area	20	0,629	0,468	Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan siswa bermain alat musik pianika UPT SD Negeri 060794 Medan Area.

Berdasarkan tabel 3 yang di atas diketahui besarnya koefisien korelasi antara variabel hubungan minat (X) dengan variabel kemampuan siswa bermain alat musik pianika (Y) yaitu 0,629. Kemudian nilai koefisien korelasi (r hitung) tersebut dibandingkan dengan tabel harga dari (r tabel) *Product Moment*. Maka besarnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang dihitung dengan bantuan program Excel versi 2019, didapatkan r hitung = 0,629 pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95 % dan r tabel sebesar 0,468. Jika r hitung > r tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi dapat dilihat bahwa $0,629 > 0,468$, sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis kerja (H_o) ditolak.

Artinya, semakin tinggi minat siswa bermain alat musik pianika maka semakin tinggi kemampuan siswa bermain alat musik pianika, sebaliknya rendah minat siswa bermain alat musik pianika, maka semakin rendah kemampuan siswa bermain alat musik pianika.

Pembahasan

1. Minat

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa bermain alat musik pianika pada aspek yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan bermain alat musik pianika sebesar 80,00% yang dikategorikan cukup, persentase tersebut pada kategori cukup, untuk aspek memiliki minat yang tinggi terhadap bermain musik diperoleh persentase sebesar 78,00% dan berada pada kategori cukup, aspek minat untuk berlatih alat musik pianika secara terus – menerus diperoleh persentase sebesar 76,00% yang berada pada kategori cukup. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa bermain alat musik pianika berada pada kategori cukup. Minat adalah komponen internal yang berasal dari diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mendalami dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya terhadap suatu pelajaran (Zaini, 2018). Minat tidak dibawa sejak lahir, tetapi di peroleh saat peserta didik beranjak tumbuh. Minat dalam bermain alat musik di Sekolah Dasar merupakan kecenderungan atau keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan bermain musik. Minat ini dapat berupa minat terhadap suatu instrumen, minat terhadap cara bermain musik seperti memainkan alat musik pianika. Minat dalam bermain alat musik di Sekolah Dasar dapat mempengaruhi motivasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan keterampilan musik mereka. Minat yang dimiliki oleh peserta didik dapat ditunjukkan dengan rasa ingin tahu, antusiasme dan keinginan untuk mempelajari dan memainkan alat musik pianika (Harahap, 2017).

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam bermain alat musik pianika merupakan yaitu pengalaman, motivasi dan keterampilan. Pengalaman bermain alat musik dapat meningkatkan minat siswa, sedangkan motivasi yang kuat dapat mempengaruhi peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan musik terkhusus dalam bermain alat musik pianika (Matondang, 2018). Bermain alat musik pianika dapat dikatakan mudah dan dikembangkan dengan pesat serta semakin banyak di gunakan oleh peserta didik lainnya. Minat dalam bermain alat musik pianika dapat mempengaruhi motivasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan keterampilan musik agar lebih baik lagi. Tanda – tanda peserta didik yang memiliki minat terhadap bermain alat musik pianika yaitu sebagai berikut.

1. Suka mendengarkan alat musik pianika
2. Senang melihat saat orang lain bermain alat musik pianika
3. Bersemangat saat di ajak oleh guru atau teman-temannya untuk bermain alat musik pianika.
4. Berusaha untuk mempelajari sendiri cara bermain alat musik pianika dengan baik dan tepat.
5. Bersedia bermain dan berlatih alat musik pianika secara rutin dan mandiri.

2. Kemampuan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa bermain alat musik pianika pada aspek materi pelajaran alat musik pianika mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan kemampuan diperoleh persentase mereka sebesar 74,00% dan persentase itu berada kategori cukup, untuk aspek bermain alat musik pianika dengan guru sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bermain alat musik pianika diperoleh persentase sebesar 70,00% dan berada pada kategori cukup, untuk aspek mampu bermain alat musik dengan baik diperoleh persentase sebesar 70,00% dan berada pada kategori cukup. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa bermain alat musik pianika di UPT SD Negeri 060794 Medann Area berada pada kategori cukup. Kemampuan merupakan suatu bakat dan keterampilan yang melekat pada seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang diperoleh sejak lahir, belajar dan pengalaman yang sudah dilaluinya. Kemampuan ini dimiliki oleh seseorang dalam menguasai suatu keahlian dan dapat digunakan untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu kegiatan. Kemampuan dalam bermain alat musik di Sekolah Dasar merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk kegiatan bermain alat musik pianika. Kemampuan ini berupa kemampuan teknis, seperti cara memainkan alat musik pianika dan kemampuan membaca not angka dalam alat musik pianika. Kemampuan dalam bermain alat musik di Sekolah Dasar mempengaruhi prestasi peserta didik dalam bermain musik dan memungkinkan

mereka untuk mengembangkan keterampilan musik yang lebih baik lagi. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa di asah dan dikembangkan sehingga bisa menjadi suatu skill atau kemampuan yang kita miliki.

Dalam meningkat kemampuan peserta didik memainkan alat musik pianika pada pembelajaran seni musik, dapat di lakukan dengan memperkenalkan elemen – elemen alat musik pianika seperti memperkenalkan bagian – bagian pianika yaitu tuts yang terdiri dari tuts hitam dan tuts putih, pengenalan not angka, teknik meniupan dan teknik penjarian. Kemampuan memainkan alat musik merupakan suatu keahlian dan kehandalan seseorang dalam menguasai segala teori permainan alat musik yang sebelumnya telah diketahui dari seseorang yang mengajarkannya. Kemampuan memainkan alat musik pianika merupakan kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan permainan musik pianika yang baik dan benar sesuai dengan urutan langkah – langkah yang sesuai dalam memainkan alat musik pianika yang baik dan benar.

Kemampuan memainkan alat musik pianika ini sudah menjadi kesanggupan seseorang dalam memainkan alat musik pianika dengan baik dan benar sesuai dengan langkah – langkah cara memainkan alat musik yang telah dilihat ataupun diajarkan. Untuk mengukur memainkan alat musik pianika dapat dilihat dengan cara berikut:

1. Ketepatan notasi

Ketepatan notasi merupakan unsur pertama yang harus menjadi perhatian saat peserta didik memainkan alat musik pianika agar tepat dan sesuai dengan irama yang dimainkan.

2. Tempo pada lagu

Memainkan alat musik pianika harus memperhatikan tempo lagu yang sedang dimainkan sehingga alur atau bunyi dan tempo bunyi yang dimainkan sesuai.

3. Harmonisasi lagu

Harmonisasi lagu saat memainkan alat musik pianika juga menjadi perhatian untuk memperindah nada yang dimainkan dalam sebuah lagu.

4. Kekompakkan memainkan alat musik pianika

Kekompakkan dalam memainkan alat musik pianika setiap kelompok menjadi perhatian sebab tim yang belum kompak akan menimbulkan nada – nada yang kurang sesuai dengan notasi pada lagu yang sedang dimainkan bersama.

5. Kreativitas memainkan pianika

Kreativitas dimaksudkan keahlian seseorang dalam memainkan alat musik pianika dalam hal notasi, irama dan melodi yang sesuai.

Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dapat mencakup hal sebagai berikut:

1. Mampu mengenal dan memainkan nada – nada dasar pada pianika.
2. Mampu mengenal not – not angka di dalam alat musik pianika.
3. Mampu membaca notasi musik sederhana
4. Mampu memainkan melodi lagu sederhana dengan alat musik pianika
5. Mampu mengikuti dan menyesuaikan irama lagu dengan alat musik pianika.
6. Mampu menyesuaikan perpindahan jari dan tiupan saat bermain alat musik pianika

3. Hubungan Antara Minat Dan Kemampuan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus *Pearson Produk Moment* (PPM) Karl Pearson, didapatkan korelasi antara minat dan kemampuan siswa bermain alat musik di UPT SD Negeri 060794 Medan Area adalah 0,629 pada taraf signifikansi 0,05. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara minat dan kemampuan siswa bermain alat musik pianika. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin minat siswa bermain alat musik pianika maka semakin tinggi kemampuan siswa bermain alat musik pianika. Minat dan kemampuan siswa dalam bermain alat musik di Sekolah Dasar saling berhubungan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di

bidang seni. Minat dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk belajar dan mengembangkan keterampilan bermain alat musik, sedangkan kemampuan dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi. Dapat disimpulkan bahwa bermain alat musik pianika dapat meningkatkan kecerdasan musikal peserta didik di Sekolah Dasar melalui berbagai cara seperti meningkatkan kemampuan motorik peserta didik dan keterampilan kreatif peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai minat dan kemampuan peserta didik bermain alat musik pianika dapat disimpulkan bahwa jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a di terima dan H_o ditolak, jadi dapat dilihat bahwa $0,629 > 0,468$, sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis kerja (H_o) ditolak. Secara umum gambaran kemampuan belajar siswa bermain alat musik berada pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya minat dan kemampuan untuk belajar bermain alat musik dapat menimbulkan dorongan pada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bermain alat musik.

Daftar Rujukan

- Dewi, A. S. (2023). *Problematika Penerapan Alat Musik Kelas Awal SD LABSCHOOL UNESA 1*. 11, 2322–2332.
- Hana Shilfia Iraqi, Mai Sri Lena, Nelsa Maharani Putri, Z. H. (2023). Strategi Pembelajaran Seni Musik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana*, 9(16), 304–311.
- Harahap, E. (2017). *Keharmonisan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling*. 3(1), 114–122.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184–2194. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>
- Sukandar, A. K., & Astika, I. W. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Anak dengan Pembelajaran Berbasis Kreativitas (Improving Children ' s Musical Ability through Creativity Learning)*. 2(5), 805–814. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31730>
- Sukarni, W., & Monalisa, P. (2019). Uji Korelasi Karakter Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 08 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 7(2), 124–129. <https://doi.org/10.21831/jpms.v7i2.25213>
- Tarigan, A. O. B., Karlimah, K., & Respati, R. (2022). Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 818–826. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41748>
- Zaini Miftach. (2018). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Di SMA Negeri 12 x 11 Kayu Tanam*. 7(3), 53–54.